



Berkas Perkara Suap IMB Raib

■ Kediaman Jaksa KPK Dibobol Maling

llya (berkas perkara HS). Yang bersangkutan sebagai Kasatgas Penuntutan yang sedang menyidangkan beberapa perkara KPK.

Ali Fikri
 Kabag Pemberitaan KPK

YOGYA. TRIBUN - Berkas perkara dan laptop milik jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bernisial FAN dicuri, pada Sabtu (24/12). KPK memberi penjelasan bahwa berkas dan laptop FAN yang dicuri itu berisi dokumen perkara suap penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) apartemen dengan terdakwa mantan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri mengatakan, selain membenarkan jika laptop dan berkas yang hilang merupakan perkara suap Haryadi Suyuti. Dia juga membeberkan, FAN sedang menangani beberapa perkara tindak pidana korupsi (tipikor) di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta.

"llya (berkas perkara Haryadi

Suyuti). Yang bersangkutan sebagai Kasatgas Penuntutan yang sedang menyidangkan beberapa perkara KPK. Salah satunya benar di PN Tipikor Yogyakarta," jelas Ali Fikri saat dihubungi, Serfin (26/12).

Berdasarkan informasi yang diperolehnya, saat ini pihak kepolisian masih terus mengumpulkan bahan keterangan terkait kejadian yang dimaksud. "Harapannya tentu dapat segera diketahui dan ditemukan pelakunya," imbuh Ali Fikri.

Dihubungi terpisah, Humas PN Yogyakarta, Heri Kurniawan me-

• ke halaman 11

Berkas Perkara

• Sambungan Hal 1

ngatakan, pihaknya belum mengonfirmasinya di bagian tipikor PN Yogyakarta mengenai perkara apa saja yang ditangani oleh jaksa KPK, FAN.

PN Yogyakarta juga belum berkoordinasi dengan KPK terkait hilangnya berkas dan laptop milik jaksa KPK ini apakah akan menghambat persidangan terdakwa Haryadi Suyuti. "Belum ada koordinasi dengan KPK. Kami tanyakan dulu ke teman-teman Tipikor. Apakah berkas yang hilang itu berkaitan dengan masalah perkara yang ditangani di PN Tipikor Yogyakarta," ujarnya. PN Yogyakarta juga akan memastikan per-

karanya apa saja yang kini sedang ditangani oleh FAN.

Pintu dicongkel

Polisi mulai menyelidiki kasus pencurian di rumah FAN yang berada di Jalan Arjuna, Kemantren Wirorajan, Kota Yogyakarta. Dari hasil penyelidikan sementara ini, pelaku masuk ke rumah FAN dengan cara merusak pintu. "Ya, dirusak, dicongkel. Barang yang rusak cuma laptop dan berkas," jelas Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharjo, Senin (26/12).

Pihaknya kini masih menyelidiki apakah ada barang berharga korban yang turut raib dicuri. "Itu belum tahu tapi yang jelas yang hilang laptop. (ini kasus) Pencurian dan pemberatan karena ada perusakan pintu," jelas

Timbul.

Menurut informasi warga, terdapat beberapa kamera pengawas (CCTV/closed circuit television) di sekitaran rumah FAN dan kini sudah diserahkan kepada polisi. Namun Timbul belum memastikan apakah CCTV itu sudah dianalisis oleh penyidik atau belum. "Ya, proses penyelidikanlah, dari kemarin ada penyelidikan. Perkembangannya saya belum tahu," ucapnya. Untuk pemeriksaan saksi-saksi, Timbul pun belum bersedia menjelaskan lebih jauh.

Sebagai informasi, kasus suap penerbitan IMB apartemen Royal Kedathon mulai memasuki persidangan pada Kamis (22/8). Dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum, Haryadi Suyuti bersama Nurwidhartana sela-

ku mantan Kepala DPMP-TSP Kota Yogyakarta telah menerima suap baik uang maupun barang.

Dari persidangan itu beberapa nama telah divonis oleh majelis hakim, di antaranya Vice President Real Estate PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) Oon Nushiono divonis 3 tahun penjara dan denda Rp200 juta. Kemudian, Direktur PT Java Orient Property (JOP) Dandan Jaya Kartika dengan 2,5 tahun penjara dan denda Rp200 juta.

Sedangkan penerima suap yakni Haryadi Suyuti, bersama ajudannya yakni Triyanto Budiyo dan Nurwidhartana selaku mantan Kepala DPMP-TSP Kota Yogyakarta masih berproses dalam persidangan. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005